

Awas Kecelakaan, Curah Hujan Tinggi Ditlantas Ingatkan Pengendara Agar Berhati-Hati

Indra Gunawan - XPRESS.CO.ID

Oct 17, 2022 - 15:24



PALANGKA RAYA - Sudah beberapa hari ini Kota Palangka Raya diguyur hujan baik siang hari maupun malam hari. Curah hujannya pun cukup tinggi sehingga membuat beberapa ruas jalan tergenang air. Hal tersebut juga membuat potensi kecelakaan lalu lintas meningkat.

Melihat kondisi tersebut, Direktorat Lalu Lintas Polda Kalteng berikan imbauan kepada pengguna jalan untuk berhati-hati dalam berkendara terlebih yang hendak melakukan perjalanan keluar kota. Senin (17/10/2022) siang.

Direktur Lalu Lintas Polda Kalteng Kombes Pol. Heru Sutopo, S.I.K melalui KBO Ditlantas Kopol. Renaldi Oktavian, S.I.K mengatakan di musim penghujan ini diharapkan para pengguna jalan agar selalu berhati-hati dalam membawa kendaraan roda dua, roda empat atau lebih.

"Karena sekarang ini musim hujan, diimbau kepada pengemudi agar mengutamakan keselamatan dalam berkendara karena kondisi jalan licin, dengan mengurangi kecepatan dan perhatikan rambu-rambu lalu lintas agar terhindar dari kecelakaan," ucap Renaldi

Lebih Lanjut, khusus untuk pengemudi roda dua sebaiknya tidak melanjutkan perjalanannya apabila hujan turun. Sebab, jika hujan jarak pandang tentu tidak setajam cuaca cerah.

"Untuk itu kami meminta kepada pengemudi agar berteduh dulu ditempat yang dirasa aman dari pada melanjutkan perjalanan. Namun demikian kami tidak menyarankan berteduh di bawah pohon, mengingat dalam kondisi hujan lebat disertai angin kencang, kondisi pohon yang sudah tua bisa tumbang sewaktu-waktu karena tertiuip angin," pungkasnya

Tidak sampai disitu saja, pihaknya juga mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu tertib dalam berlalu lintas meskipun pelaksanaan Operasi Zebra sudah berakhir.

Seperti yang kita ketahui pada saat operasi zebra ini berlangsung masih ada pengemudi yang belum tertib dalam berlalu lintas, diantaranya pelanggaran yang terekam ETLE di dominasi kendaraan roda empat yang tidak menggunakan sabuk keselamatan atau (safety belt) sebanyak 326 tilang, dan pada pelaksanaan patroli secara hunting system juga terdapat 4.252 kendaraan roda dua yang tidak menggunakan helm SNI dan melawan arus.

"Kami menghimbau kepada seluruh pengemudi sebelum bepergian hendaknya terlebih dahulu mengecek fisik kendaraan seperti ban, spion, lampu dan sebagainya agar dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan juga untuk kelengkapan berkendara harus dilengkapi, guna terciptanya Kamseltibcarlantas yang aman dan kondusif" tutupnya.